

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Keterampilan menulis di sekolah saat ini seringkali mengalami hambatan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, baik yang dipengaruhi oleh internal maupun eksternal siswa. Faktor internal yaitu kurangnya motivasi dan keinginan menulis yang dimiliki siswa. Adapun, faktor eksternalnya yaitu peranan guru dalam pembelajaran menulis dianggap kurang memanfaatkan sarana dan fasilitas sebagai stimulus untuk meningkatkan semangat siswa dalam kegiatan menulis di sekolah. Berdasarkan hasil analisis guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 30 Bandung hambatan tersebut mengakibatkan kurang tercapainya nilai siswa dalam keterampilan menulis di sekolah.

Salah satu pembelajaran menulis yang harus dikuasai siswa kelas VIII yaitu menulis teks berita. Kegiatan menulis teks berita ini membutuhkan stimulus untuk memulai dan menemukan ide agar tertuang dalam tulisan. Kesulitan yang dihadapi siswa di antaranya adalah sulitnya menuangkan ide atau gagasan saat menulis sebuah teks berita dan siswa dituntut untuk mampu memproduksi atau menulis teks berita dengan baik dan benar berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Pembelajaran menulis teks berita yang terjadi di lapangan terkadang tidak sesuai dengan yang diharapkan, penyebab rendahnya kemampuan menulis ini dikarenakan kurangnya minat siswa. Selain itu, persiapan guru dalam proses pembelajaran kurang baik karena, menulis teks berita tidak hanya sesuatu yang disajikan langsung sesuai apa yang diucapkan pembaca berita. Namun, hal yang harus diperhatikan dalam menulis teks berita yaitu kemampuan menuangkan ide dan tahapan untuk mengolah isi teks berita tersebut berdasarkan kaidah kebahasaan yang sesuai sehingga menjadi teks berita yang baik dan benar.

Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari kemampuan siswa dan peran guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran kebanyakan guru menggunakan media yang seadanya serta proses yang digunakan yaitu presentasi dan diskusi kelompok, sehingga membuat siswa jenuh, kemudian kemampuan siswa secara individu dalam mengungkapkan gagasan atau menulis

**Octavia Tri Astuti, 2018**

*PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dirasa kurang. Guru merupakan ujung tombak dari pendidikan karena guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Selain menyampaikan materi pembelajaran, guru juga harus bisa menyajikan suasana pembelajaran yang kreatif, aktif, efektif, kondusif, dan menyenangkan sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Maka dari itu diperlukan metode pembelajaran yang sesuai dan media pembelajaran yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran yang berkualitas.

Meninjau kembali mengenai teks berita, terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bobby Kriswibowo, Antonius Totok Priyadi, Laurensius Salem (2016) dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Model Investigasi Kelompok*” Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut: Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sungai Raya, tahun pelajaran 2014/2015, siklus I dan II dialokasikan 4 x 40 menit. Siklus I rencana pembelajaran belum memenuhi kriteria baik, guru belum melibatkan peserta didik dalam kegiatan menyimpulkan hasil pembelajaran. Kesesuaian aplikasi waktu dengan tahapan pembelajaran model investigasi kelompok (*group investigation*) belum maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model investigasi kelompok (*group investigation*) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sungai Raya tahun pelajaran 2014/2015, dari siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya perubahan pada tindakan guru serta respon peserta didik yang positif dalam proses pembelajaran.

Hasil pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan investigasi kelompok (*group investigation*) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 9 Sungai Raya tahun pelajaran 2014/2015 yaitu rata-rata nilai kelompok setiap siklus meningkat. Siklus I rerata kelompok 75 dan siklus II meningkat menjadi 84. Ketuntasan belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus. Siklus I peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 40% dengan rerata 53 dan siklus II meningkat 97% dengan nilai rerata 80.

Terdapat pula penelitian relevan mengenai Metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dalam bentuk jurnal dilakukan oleh Rifa, dkk. (2017)

**Octavia Tri Astuti, 2018**

**PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelumnya yang berjudul “*Penerapan Metode Pembelajaran Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi*”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan model VAK dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis deskripsi pada siswa kelas IVA SD Negeri 1 Selang, dapat ditarik simpulan bahwa penerapan model pembelajaran VAK dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IVA SD Negeri 1 Selang Kebumen tahun ajaran 2014/2015, sedangkan cara menerapkan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) yang dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IVA SDN 1 Selang Kebumen tahun ajaran 2014/2015 adalah dilakukan sesuai dengan prosedur langkah-langkah model pembelajaran VAK serta dengan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran VAK.

Untuk mengatasi masalah yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis teks berita peneliti menerapkan metode yang tepat dalam pembelajaran menulis yaitu metode VAK (Visual, Auditorial, dan Kinestetik). Metode Pembelajaran VAK (Huda, 2015 hlm. 181) adalah gaya belajar multi sensorik yang melibatkan tiga unsur gaya belajar, yaitu penglihatan, pendengaran, dan gerakan. Tiga unsur gaya belajar ini turut memberikan andil dalam menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar. Metode ini mengatasi beberapa hambatan dalam pembelajaran menulis teks berita antara lain, kurangnya motivasi siswa untuk menulis, hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil, dan sebagainya.

Metode ini mengatasi berbagai hambatan dalam pembelajaran secara efektif dengan menggunakan tiga unsur belajar. Tidak semua siswa memiliki gaya belajar yang sama, karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang alami dan nyaman bagi diri masing-masing. Sebagian siswa lebih menyukai apabila guru mengajar dengan menuliskan semua di papan tulis, sehingga mereka dapat membacanya dan memahaminya. Namun, sebagian siswa lain lebih menyukai guru menyampaikan materi secara lisan sehingga mereka dapat mendengarkan dan memahami. Terdapat

**Octavia Tri Astuti, 2018**

***PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pula siswa yang lebih menyukai membentuk kelompok kecil dan mendiskusikan materi pelajaran. Selain itu, ada siswa yang lebih menyukai dengan pembelajaran menggunakan alat peraga. Siswa yang memiliki kemampuan lebih menyukai pembelajaran yang di dalamnya terdapat ide-ide, konsep, dan informasi yang diasosiasikan dengan gambar atau video. Mereka yang memiliki pola belajar visual biasanya mampu memahami informasi dengan menggambarkan secara nyata.

Berdasarkan uraian penelitian-penelitian di atas, penulis akan menerapkan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung. Siswa akan lebih mudah menuangkan ide yang akan ditulis sehingga menjadi tulisan yang sesuai dengan kaidah kebahasaan menulis teks berita yang baik dan benar. Metode ini diharapkan bisa mempermudah siswa dalam pembelajaran menulis teks berita.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung?
- 2) Bagaimana proses pembelajaran menulis teks berita siswa dengan menggunakan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK)?
- 3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks berita di kelas eksperimen yang menggunakan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini yaitu:

- 1) mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung;
- 2) mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks berita siswa dengan menggunakan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK);

- 3) mendeskripsikan perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis teks berita di kelas eksperimen yang menggunakan metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bagi penulis, bagi guru, bagi siswa, maupun bagi pihak sekolah. Manfaat-manfaat tersebut adalah:

- 1) Manfaat bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan mengenai cara menerapkan metode yang efektif dalam pembelajaran menulis teks berita dan memberikan pengalaman dalam mencari alternatif media yang menarik, tepat, efisien, praktis, dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi.

- 2) Manfaat bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode dan media belajar yang cocok untuk pembelajaran menulis teks berita dan sebagai bekal untuk menciptakan suasana baru dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat menunjang keberhasilan pembelajaran menulis teks berita.

- 3) Manfaat bagi siswa

Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita, dan mendapat suasana baru dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat menunjang keberhasilan pembelajaran menulis teks berita.

#### **1.5 Definisi Operasional**

Metode VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) yaitu sebuah cara untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks berita dengan melibatkan tiga unsur gaya belajar, yaitu penglihatan (belajar dengan menggunakan indera mata melalui pengamatan terhadap penggunaan media gerak), pendengaran (belajar dengan menggunakan indera pendengaran dengan menyimak video yang diputar), dan gerakan (belajar dengan menggunakan aktifitas fisik dan keterlibatan langsung). Metode ini diharapkan untuk memudahkan siswa dalam menulis teks berita.

Penelitian ini melibatkan dua variabel yang akan menjadi perhitungan hasil penelitian. Variabel yang terlibat dalam penelitian ini yakni variabel bebas dan

**Octavia Tri Astuti, 2018**

*PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik), sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka istilah-istilah dalam penelitian ini akan didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Menulis teks berita adalah kemampuan siswa menuangkan gagasan ke dalam teks berita dengan memperhatikan teknik penulisan. Informasi dari teks berita ke dalam tulisan dengan memperhatikan teknik penulisannya. Teks berita bertujuan melaporkan kejadian, peristiwa atau informasi mengenai sesuatu yang telah terjadi. Unsur pembangun teks berita yang harus ada yaitu *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), *why* (mengapa), *how* (bagaimana).
- 2) Metode Visual, Auditorial, dan Kinestetik (VAK) adalah gaya belajar multi sensorik yang melibatkan tiga unsur gaya belajar, yaitu penglihatan (belajar dengan menggunakan indera mata melalui pengamatan terhadap penggunaan media gerak), pendengaran (belajar dengan menggunakan indera pendengaran dengan menyimak video yang diputar), dan gerakan (belajar dengan menggunakan aktifitas fisik dan keterlibatan langsung).

## 1.6 Struktur Organisasi

Bab 1 memuat pendahuluan yang terdiri atas latar belakang permasalahan keterampilan menulis, dari latar belakang tersebut muncul beberapa rumusan masalah penelitian disertai dengan tujuan penelitian. Dalam bab ini juga terdapat manfaat penelitian yang bias dijadikan acuan atau referensi bagi berbagai pihak.

Bab 2 memuat landasan teoretis dalam bidang keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan metode pembelajaran yang dianggap mampu menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran menulis.

Bab 3 memuat metodologi penelitian yang terdiri atas lokasi subjek penelitian dan sumber data penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi. Selain itu, bab ini memuat metode dan desain penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, instrumen penelitian, instrumen tes, dan analisis data.

**Octavia Tri Astuti, 2018**

*PENERAPAN METODE VISUAL AUDITORIAL DAN KINESTETIK (VAK) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BERITA : Penelitian Eksperimen Semu pada Siswa Kelas VIII SMPN 30 Bandung Tahun Ajaran 2017-2018*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab 4 memuat hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri atas deskripsi data hasil tes, deskripsi pengolahan data, dan pembahasan hasil penelitian mengenai terjadinya perbedaan dalam keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan metode VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik).

Bab 5 memuat simpulan, implikasi, dan saran yang terdiri atas penafsiran peneliti terhadap hasil terjadinya perbedaan dalam keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan metode VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik).